

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Olahraga juga adalah satu tingkah laku aktif yang menggiatkan *metabolisme* serta mempengaruhi manfaat kelenjar di dalam badan untuk menghasilkan sistem kekebalan tubuh dari masalah penyakit dan stress. Olahraga tidak hanya untuk menyehatkan jiwa dan raga tapi juga mengajarkan bagaimana bersikap sportif. Dengan berolahraga kita bisa mendapatkan banyak manfaat seperti mendapatkan teman baru, sabar, teliti, dan mengajarkan pentingnya sebuah kerjasama.

Olahraga memiliki berbagai jenis cabang dan salah satu cabang dalam olahraga adalah olahraga permainan. Olahraga permainan adalah jenis olahraga yang dilakukan sebagai bentuk permainan yang dipertandingkan oleh dua tim untuk mendapatkan angka dan meraih kemenangan. Olahraga permainan didominasi oleh olahraga yang menggunakan bola atau dengan aturan permainan, jumlah pemain, peralatan yang digunakan hingga ukuran lapangan di setiap permainannya. Olahraga permainan terdiri dari 12 macam cabang olahraga salah satu nya ialah olahraga futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang merupakan modifikasi dari sepak bola. Sehingga aturan dan teknik yang digunakan pada dasarnya sama dengan permainan sepakbola. Hanya saja tim yang memainkan futsal beranggotakan 5 orang untuk setiap tim dengan jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang, di mana pergantian pemain memiliki jumlah yang tidak terbatas.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang *relative* kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi, melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali.

Menurut Lhaksana (2011: 5) “Futsal (*futbol sala*) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan”. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput.

Perkembangan futsal di dunia saat ini sudah pesat terjadi di negara-negara Asia maupun di Indonesia. Bahkan lapangan futsal di Indonesia sudah banyak bisa kita jumpai di kota maupun di desa. Maka futsal sudah tidak asing lagi

dikalangan masyarakat dan peminat futsal juga makin banyak dikarenakan dikalangan masyarakat yang sibuk kerja pada siang hari dapat memenuhi rutinitas olahraga pada malam hari dengan bermain futsal.

Pada tahun 2002 Indonesia dipercaya pertama kali oleh AFC (*Assosiation Football Confederation*) sebagai penyelenggara kejuaraan futsal se-Asia dan pelaksanaanya sukses tetapi sayangnya tim futsal Indonesia sendiri tidak mampu lolos ke babak berikutnya. Pada saat itu pemain futsal Indonesia berasal dari klub-klub sepak bola liga Indonesia yang notabeneanya bukan pemain futsal asli sedangkan tim futsal dari negara Asia lainnya merupakan pemain futsal yang sudah memiliki pengalaman dalam bermain dan berkonsentrasi pada olahraga futsal. Ini juga dikarenakan persiapan tim tidak maksimal sehingga tidak dapat lolos dari babak pendahuluan. Jika dilihat dari Teknik dasar dan keterampilan (*skill*) futsal pemain tim Nasional Indonesia dibawah rata-rata pemain tim negara lain, karna kita tahu permainan sepak bola dan futsal sangatlah berbeda hanya saja di dasari persamaan dengan teknik dasar bermain, seperti *passing, control, dribbling, dan shooting*.

Dalam futsal penguasaan teknik dasar sangat menentukan keberhasilan suatu tim. Permainan futsal memiliki beberapa teknik dasar bermain, seperti *passing, control, dribbling, dan shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepak bola dibentuk. Salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing, passing* dalam permainan futsal memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, karena itu diperlukan variasi latihan *passing* yang baik sehingga pemain dapat

menciptakan serangan sehingga membuat gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Passing adalah merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar, seorang pemain futsal yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pemain futsal yang andal dan baik.

Dalam pelaksanaan latihan seharusnya tidak melalui latihan yang monoton di lapangan yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial, dan latihan yang bervariasi hal tersebut harus dilatih secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan bermain futsal.

Latihan *passing* futsal selama ini yang dilakukan di klub-klub futsal masih konvensional dimana pelatih belum maksimal dalam membuat pola latihan yang berbeda dan menarik tanpa kehilangan tujuan awal dari latihan itu sendiri. Sebagai pelatih harus mampu mendesain berbagai macam bentuk latihan sehingga latihan lebih menarik dan tidak membosankan anak-anak. Untuk itu seorang pelatih perlu melakukan pengembangan-pengembangan bentuk variasi latihan agar tidak monoton sehingga latihan anak-anak akan semakin bermanfaat dan anak-anak semakin rajin untuk latihan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan peneliti pada 17 s/d 22 februari 2018 dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus, siswa dan pelatih klub futsal Spirit Anak Medan, Bangsal 13 dan X-trail 14. Pada observasi pertama peneliti mengamati di klub futsal Spirit Anak Medan yang beralamat

Jln.Garuda di lapangan M2M melihat ada kekurangan siswa Spirit Anak Medan masih mengalami kesulitan apabila melakukan *passing* yang akurat sehingga tak jarang bola tidak dapat diterima dengan baik selanjutnya *passing* siswa sering salah kalau sudah diatas 10 menit latihan bermain *game situation*. Pada saat latihan materi yang diberikan pelatih masih cenderung monoton, latihan *passing* yang mereka dapat masih biasa seperti *passing* berhadapan jarak 5 meter lalu *passing* berhadapan bergantian dengan pemain dibelakang setelah melakukan *passing*. Kemudian pada observasi di tempat kedua di klub futsal Bangsal 13 yang beralamat Jln. Eka warni di lapangan Rj Futsal Medan Johor peneliti melihat banyaknya siswa yang mengikuti latihan dan dari segi teknik *passing* masih memiliki kelemahan seperti *passing* mereka tidak mengarah ke teman nya, *passing* yang terlalu lemah dan kurang akurat, serta pergerakan tanpa bola masih banyak yang menonton di lapangan atau pun kurang meminta bola pada teman pada saat *game situation* *passing* yang dilakukan keluar dari lapangan. Pelatih juga kurang memberikan variasi latihan *passing* sehingga membuat siswa kurang serius. Pada observasi di tempat ketiga di klub futsal X-trail 14 Jln. Pembangunan lapangan arena futsal peneliti melihat banyak pemain yang mengikuti latihan di klub futsal tersebut. *Passing* mereka sudah bagus hanya saja pergerakan untuk meminta bola diover kepada dirinya masih kurang. Bentuk latihan yang diberikan pelatih pun masih seperti latihan *passing* yang biasa seperti latihan *passing* berhadapan dengan jarak 5 meter, *passing* berhadapan dengan 4 pemain 1 bola yang saling bergantian setelah melakukan *passing*. Beberapa pola hampir sama dan cenderung monoton sehingga kurang realitis bagi siswa pada saat melakukan

latihan *passing* banyak yang melakukan latihan *passing* tersebut main-main karna menganggap latihan tersebut sudah terlalu sering sehingga membosankan terhadap anak-anak, sehingga peneliti menganggap ini adalah kekurangan pada klub futsal X-trail 14 Medan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di 3 klub futsal dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan *passing* futsal di klub futsal ini masih melakukan latihan yang biasa dan juga monoton hal ini ditunjukkan pada saat bermain *game station* banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain; *passing* yang tak sampai kepada teman, *passing* yang asal-asalan sehingga arah bola tak jelas, *passing* yang terlalu kencang sehingga kawan sulit untuk mengontrol bola. Teknik *passing* siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat harus diberi bentuk latihan variasi *passing* agar anak atau siswa bisa menguasai permainan futsal dan teknik *passing* bola dengan metode konvensional dimana pelatih hanya memberi ceramah atau komunikasi secara lisan antara pelatih dengan atlet. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengembangan variasi latihan *passing* pada klub futsal Spirit Anak Medan, klub futsal Bangsal 13 dan klub futsal X-trail 14.

Kemampuan *passing* sangat penting bagi pemain futsal, karena *passing* merupakan Teknik dasar dalam bermain futsal dengan cara memberikan variasi latihan *passing* bermacam-macam pada anak atau siswa agar latihan tidak monoton dapat membuat seorang anak atau siswa pemain futsal untuk lebih mengasah kemampuan pemain dalam mengatur permainan agar lebih memantapkan serangan, bertahan, menciptakan peluang dan membuat gol ke

dalam gawang. Oleh karena itu latihan ini dipandang mampu memberikan peningkatan ketepatan *passing* yang lebih *efektif* untuk ketepatan *passing* pada klub futsal Spirit Anak Medan, klub futsal Bangsal 13 dan klub futsal X-trail 14 sehingga siswa lebih senang untuk latihan.

Hasil analisis untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan siswa klub futsal Spirit Anak Medan, klub futsal Bangsal 13 dan klub futsal X-trail 14 terhadap *passing* yang masih dibawah rata-rata. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 24 orang siswa klub futsal usia 15-16 tahun diperoleh bahwa 100% atlet tersebut menyukai latihan di klub futsal. 85 % siswa menyatakan latihan menyenangkan. 93% siswa klub futsal pernah latihan *passing*. 86% siswa klub futsal mengatakan bahwa latihan *passing* menyenangkan. 56% menyatakan latihan Teknik *passing* selama ini diberikan pelatih membosankan. 95% menyatakan latihan Teknik *passing* dibutuhkan. Dari analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ide dari penelitian pengembangan ini adalah perlu adanya pengembangan latihan variasi *passing* terhadap keterampilan bermain futsal sehingga dapat membantu pelatih dalam membuat program latihan yang tujuannya untuk membuat atlet lebih berprestasi dalam akademik maupun non akademik dan bersungguh-sungguh dalam latihan variasi *passing* sehingga mereka dapat menguasai teknik dasar futsal yaitu *passing* yang baik dengan cara memvariasikan latihan teknik *passing* sehingga siswa di klub-klub futsal lebih terampil.

Asumsi peneliti bahwa dalam permainan futsal kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam

mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan itu pengembangan variasi latihan *passing* akan membantu anak-anak agar *passing* mereka bagus sehingga jika ditonton oleh orang lain permainan akan indah.

Mencermati permasalahan di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengembangan Variasi Latihan *Passing* Futsal Usia 15-16 Tahun 2018.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah bentuk variasi latihan *passing* dibutuhkan siswa di klub futsal?
2. Bentuk-bentuk variasi latihan apa saja yang dibutuhkan agar mendukung keterampilan bermain futsal?
3. Peralatan apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan variasi latihan *passing* futsal pada siswa klub futsal tahun 2018?
4. Apakah latihan dengan memvariasikan latihan teknik *passing* sudah tepat sasaran dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal?

Karena masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lain yang bisa diungkapkan dan diteliti satu persatu dan oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari Pembatasan yang terlalu luas, maka yang

menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan variasi latihan *passing* futsal usia 15-16 Tahun 2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pengembangan variasi latihan *passing* dikembangkan dalam permainan futsal?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang akan menghasilkan produk olahraga baru, secara khusus akan diuraikan beberapa tujuan antara lain :

1. Menciptakan variasi latihan *passing* permainan futsal yang diharapkan mampu menjadi alternatif perkembangan futsal.
2. Menghasilkan variasi latihan *passing* permainan olahraga futsal sehingga dapat membantu perkembangan futsal pada kalangan yang lebih luas

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengembangkan variasi latihan *passing* terhadap keterampilan bermain futsal yang lebih menarik serta lebih efektif dari bentuk latihan yang sudah ada di klub futsal tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan pembelajaran *passing* futsal dalam permainan futsal.

2. Sebagai bahan pemahaman latihan *passing* di klub futsal.
3. Sebagai bahan latihan bagi para pelatih, dalam membina para siswa di klub futsal untuk mencapai prestasi yang tertinggi.
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan atlet pada klub futsal untuk dapat melakukan teknik *passing* futsal yang optimal.
5. Bentuk variasi latihan *passing* yang mudah dilaksanakan, dan tidak membosankan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bermain futsal pada siswa di klub futsal sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.